



ANALISIS RENDAHNYA HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA FASE B

Disusun Oleh:
Kelas 4/B3

Syarifah Siti Fatimah NA (2413053036)

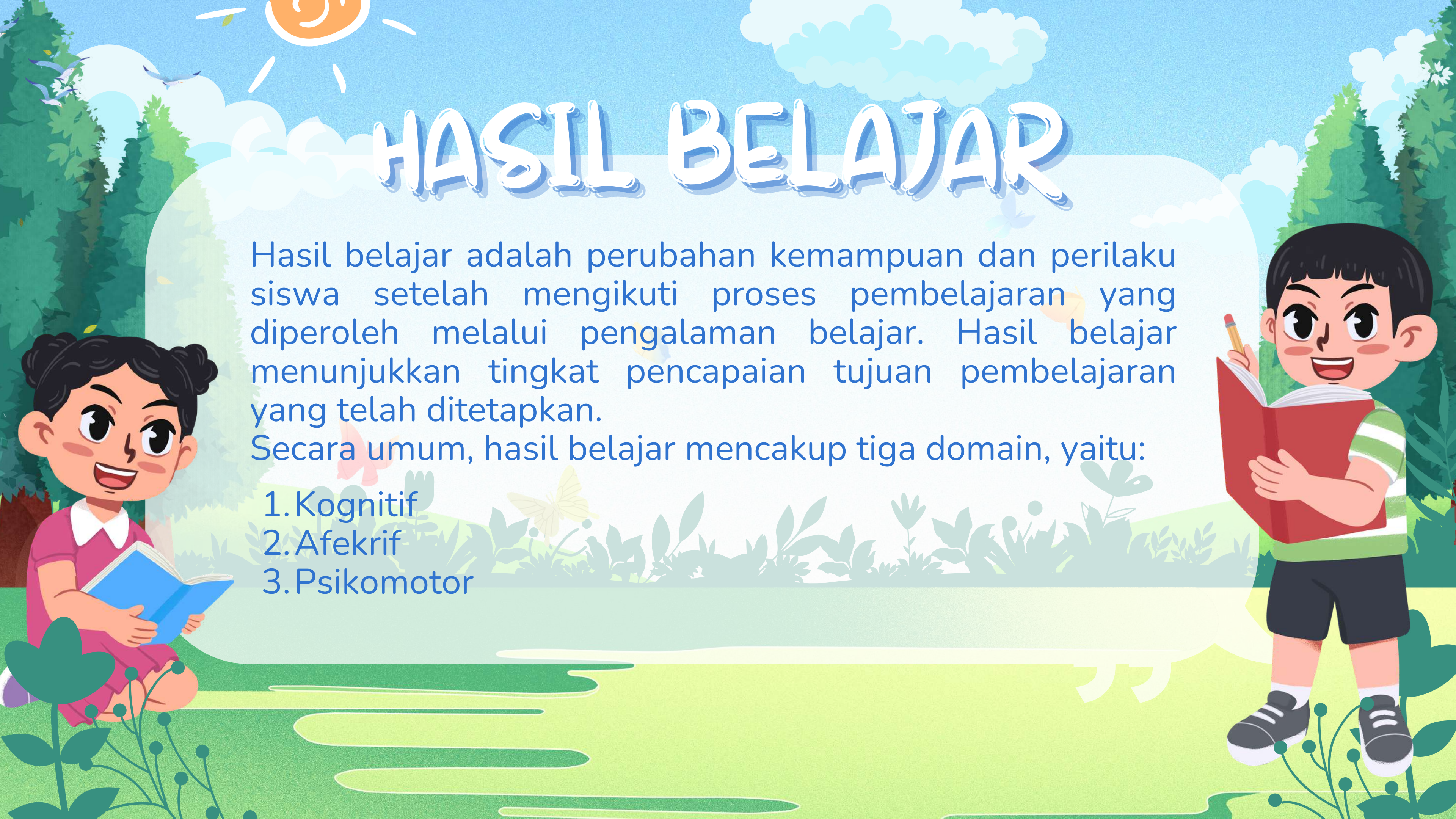
Monika Ardhana P. (2413053153)

HASIL BELAJAR

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan dan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diperoleh melalui pengalaman belajar. Hasil belajar menunjukkan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Secara umum, hasil belajar mencakup tiga domain, yaitu:

1. Kognitif
2. Afekrif
3. Psikomotor



PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD

Pada siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret, pembelajaran matematika perlu menggunakan contoh nyata dan alat peraga agar konsep yang abstrak lebih mudah dipahami.

Materi matematika di SD meliputi:

- Bilangan
- Aljabar Sederhana
- Geometri
- Pengukuran
- Pengolahan Data



KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA

Kesulitan ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan kognitif dan motivasi belajar, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang kurang efektif dan kurangnya dukungan lingkungan belajar.

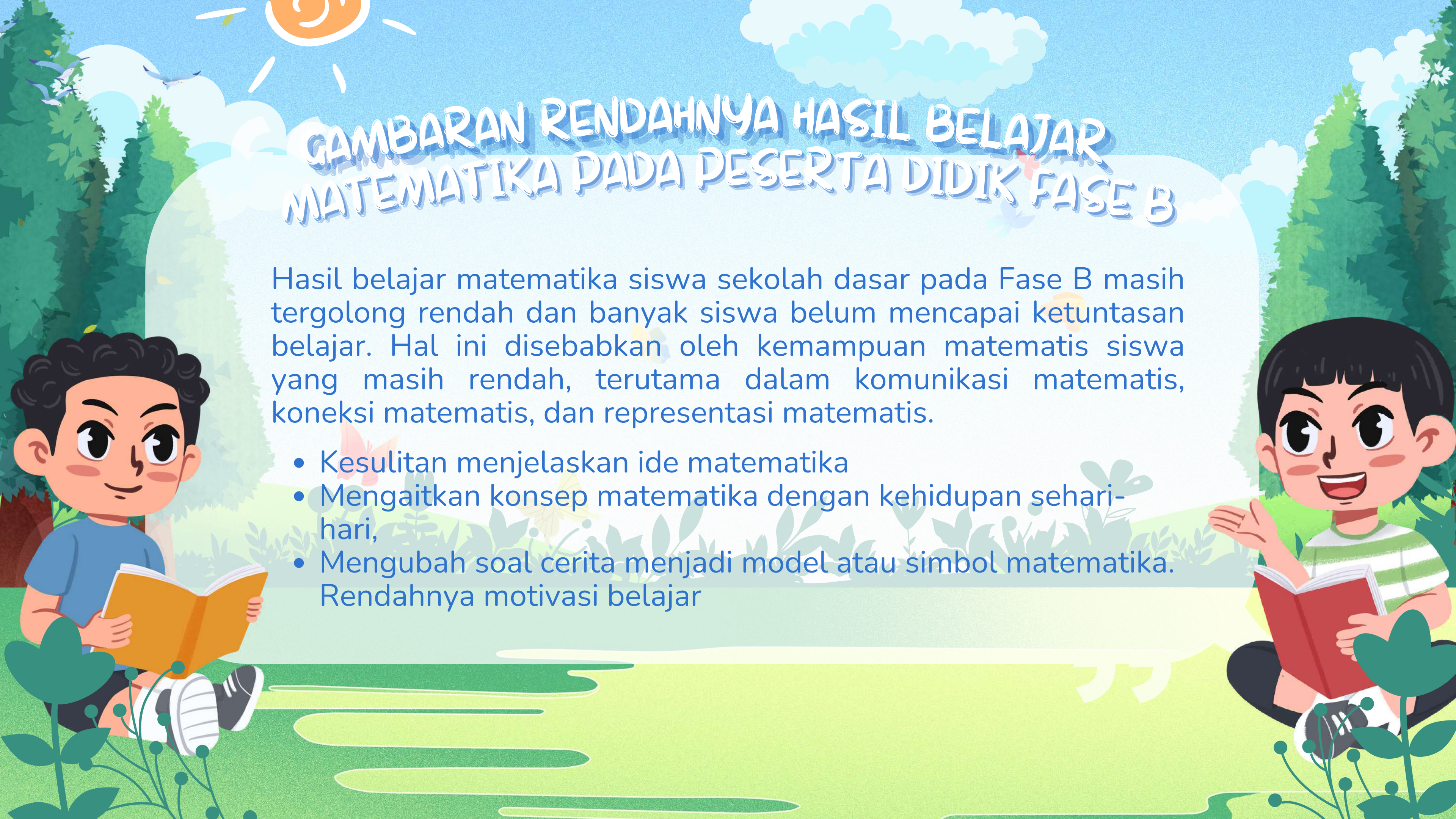
Selain itu, kurangnya pemahaman konsep dasar juga dapat menyebabkan siswa kesulitan mempelajari materi matematika yang lebih kompleks. (Nurhaswinda & Parisu, 2025)



GAMBARAN RENDAHNYA HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK FASE B

Hasil belajar matematika siswa sekolah dasar pada Fase B masih tergolong rendah dan banyak siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan oleh kemampuan matematis siswa yang masih rendah, terutama dalam komunikasi matematis, koneksi matematis, dan representasi matematis.

- Kesulitan menjelaskan ide matematika
 - Mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari,
 - Mengubah soal cerita menjadi model atau simbol matematika.
- Rendahnya motivasi belajar



BENTUK KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA YANG DIALAMI PESERTA DIDIK FASE B

- Kesulitan memahami konsep dasar matematika (cenderung hanya menghafal rumus).
- Kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita.
- Kesulitan dalam memecahkan masalah matematika dan menentukan langkah penyelesaian yang tepat.
- Kemampuan berpikir kritis dan pengalaman mengerjakan berbagai jenis soal masih terbatas.
- Kemampuan representasi matematis siswa masih rendah (seperti menyajikan konsep dalam bentuk gambar, diagram, grafik, atau simbol matematika).



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RENDAHNYA HASIL BELAJAR

1. Faktor Internal
2. Faktor Eksternal
3. Faktor Motivasi Belajar



PENERAPAN MODEL HANNAFIN AND PECK SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGATASI RENDAHNYA HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK FASE B

- Model Pembelajaran Hannafin and Peck
- Digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa Fase B.
- Menekankan proses analisis kebutuhan, perancangan, serta pengembangan dan implementasi pembelajaran secara sistematis.
- Guru mengidentifikasi kesulitan belajar siswa seperti memahami konsep dan memecahkan masalah matematika.
- Pembelajaran dirancang aktif dan menarik melalui diskusi, pemecahan masalah, dan penggunaan media pembelajaran agar konsep lebih mudah dipahami.



KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur, hasil belajar matematika siswa Fase B di sekolah dasar masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kemampuan matematis siswa yang belum berkembang optimal, seperti komunikasi, koneksi, representasi matematis, serta kemampuan menyelesaikan soal cerita. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal (kemampuan, motivasi, dan kepercayaan diri siswa) serta faktor eksternal (metode pembelajaran, media, dan lingkungan belajar). Oleh karena itu, penerapan model Hannafin and Peck dapat menjadi salah satu solusi karena membantu guru merancang pembelajaran secara sistematis sehingga lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.



